

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA(ADD) DALAM
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA
(Studi di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu)**

Skripsi



Oleh :

ERWINDA MARLIANTI SAT MALI

NIM :2016210056

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi**

MALANG

2020

RINGKASAN

Adapun Tujuan Penelitian ini 1) Mengetahui Implementasi ADD di Sumbergondo, 2) Mengetahui permasalahan ADD di Desa Sumbergondo.

Saya menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun pelaksanaannya di Desa Sumbergondo Kec.Bumiaji Kota Batu.

Hasil menunjukkan 1) Implementasi ADD desa Sumbergondo meliputi perencanaan, , pelaporan, dan pertanggungjawaban. Sudah berdasarkan peraturan-peraturan terkait dan sudah disesuaikan dengan peraturan yang ada.. Rencana anggaran Alokasi dana desa Sumbergondo digunakan sebagian besar untuk pembangunan dan lain-lain untuk pemberdayaan desa tersebut. pelaksanaan dan realisasi Alokasi dana desa di desa Sumbergondo selalu melibatkan warga. Hal tersebut terbukti dengan selalu melibatkan masyarakat dari mulai perencanaan hingga pelaksanaan. Selain itu pencairan Alokasi dana desa dilakukan dalam beberapa tahap sehingga pemerintah desa Sumbergondo terus melakukan kegiatan pembangunan. pelaksanaan realisasi Alokasi dana desa, juga diiringi dengan penatausahaan yang dilakukan oleh bendahara Desa. Kemudian pembuatan laporan Alokasi dana desa digunakan sebagi syarat untuk melakukan pencairan anggaran ADD berikutnya. Lembaga Pemerintahan Desa harus mempertanggungjawabkan hasil dari pengelolaan ADD tidak hanya ke Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota tetapi juga kepada masyarakat. Hal tersebut tampak pada penyampaian penggunaan ADD di setiap pertemuan rutin. Kepala Desa dan Staf Sumbergondo sudah terbuka kepada masyarakat, 2) Ada beberapa hambatan dan faktor pendorong, faktor pendorong selalu melibatkan warga dalam setiap kegiatan Alokasi dana desa dan transparansi ADD. Sedangkan faktor hambatannya yaitu kesulitan dalam penyusunan RAB, dan SDM yang belum Memadai.

Kata Kunci: implementasi, Alokasi Dana Desa, Pembangunan Desa).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahirnya UU Desa pada 2014 lalu banyak memberikan manfaat kepada desa untuk membangun dirinya sendiri. desa diharapkan mampu menciptakan percepatan pembangunan berskala lokal, yang akan mempercepat pertumbuhan pembangunan ekonomi. Dengan berlakunya peraturan ini diharapkan dapat memberikan inisiatif kepada warga adat/desa untuk melakukan perencanaan pembangunan sesuai kebutuhan mulai dari perumusan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, sampai dengan evaluasi. (Soimin2019:3).

Dalam Peningkatan Kualitas Pembangunan Desa, Sangat dibutuhkan kerjasama antara Masyarakat dan pemerintah desa agar semua program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan di Desa membutuhkan kerjasama,kekeluargaan dan Gotong-Royong demi terwujudnya desa mandiri. Agar tercapainya tujuan ini dibutuhkan perencanaan yang matang dari Pemerintah Desa dan Masyarakat. Aparat desa patut memahami tugas dan tanggungjawabnya dalam menggali permasalahan yang ada di desa, Dalam hal ini desa menjadi objek utama dalam pembangunan Untuk mempercepat pembangunan pemerintah Pusat mampu memberikan bantuan

untuk masyarakat miskin demi meningkatkan kualitas pembangunan yang baik Dan untuk mensejahterakan masyarakatnya.

Ada beberapa hal yang membuat desa memerlukan bantuan atau pendapatan yaitu: 1) Rendahnya pendapatan 2) Pembangunan Manusia dan Pemerataan ekonomi yang rendah 3) Masuknya beberapa Program pembangunan akan tetapi hanya dikelola oleh dinas, dan program pembangunan ekonomi hanya membuka ruang bagi Wilayah Luar. Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah mengajukan Dana untuk kepentingan Masyarakat pada umumnya.

Masalah yang sering terjadi dalam Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) di desa Sumbergondo yakni adanya kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) meskipun sudah dipermudah dengan adanya Teknologi.

Berdasarkan Permasalahan diatas, penggunaan anggaran ADD dalam pembangunan desa sangat diperlukan demi kepentingan dan keadilan Masyarakat agar kedepannya Desa Sumbergondo dapat menggerakkan roda perekonomian kearah yang lebih baik. Berdasarkan Latar belakang inilah peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **(Implementasi Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa)**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penggunaan anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sumbergondo?
2. Apa faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Penggunaan anggaran (ADD) di Desa Sumbergondo?.

1.3. Tujuan

1. Untuk Mengetahui Penggunaan anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sumbergondo
2. Untuk Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Penggunaan anggaran (ADD) di Desa Sumbergondo.

1.4. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya untuk Program Administrasi Publik dibidang Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi kepada *stakeholdres* Kota Batu Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu terkait Pengelolaan ADD.
- b. Sebagai bahan Informasi bagi Masyarakat mengenai Pengelolaan ADD.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Skripsi

Anggara, Sahya dan Sumantri. 2016 *Administrasi Pembangunan (Teori dan Praktek)*.

Bandung: Pustaka Setia.

Akhidayati, 2015. *Strategi Penguatan Partisipasi Dan Kapasitas Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Sekongkang Atas, Sumbawa Barat*.

Eti, Kristina, 2018. *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan Desa Di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji, Kota Batu*.

J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung*.

Mawitjere Nella, Intania, 2015. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Ranotongkor Kecamatan Tombiri. Minahasa*.

Putra Kusuma, Chandra 2014. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Wonorejo Singosari, Malang*.

Theresia, Aprillia, dkk, 2015. *Pembangunan berbasis masyarakat(Acuan bagi Praktis, dan pemerhati pengembangan Masyarakat)*, Bandung: Alfabeta

Siagian P. Sondang. 2014. *Administrasi Pembangunan(Konsep, dimensi, dan strateginya)*. Jakarta: Bumi Askara.

Soleh, Chabib dkk. 2014. *Dialetika Pembangunan dengan pemberdayaan*. Bandung: Fokus Media.

Sugiyono, 2014. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Solekhan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa. Malang : Setara Press*.

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 13 Tentang Alokasi Dana Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan
Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Permendagri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.